

## Universitas Negeri Surabaya Fakultas Teknik Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro

Kode Dokumen

RENCANA	PEMBEL	.AJARAN	SEMESTER	

		_								`					
МАТА КІ	ULIAH	(MK)		KODE		Rumpun	MK		вов	OT (s	ks)	,	SEMESTE		Tgl Penyusunan
Proteksi	Sistem	Tenaga Listrik		8320103144	ļ				T=3	P=0	ECTS=4.7	77	5		2 Juli 2024
OTORISA	ASI			Pengembar	ng RPS			Koor	dinat	or RM	К		Koordinat	or P	rogram Studi
													Dr. Nur k	Cholis	s, S.T., M.T.
Model Pembela	ijaran	Project Based L	earnin	g			II.								
Capaian		CPL-PRODI yaı	ng dib	ebankan pa	ada MK										
Pembela (CP)	ajaran	Capaian Pembe	elajara	an Mata Kul	iah (CPMK)										
		Matrik CPL - CI	PMK												
		Materile CDMI/ 10		СРМК	al/hiv tion to	howen he	Join 16	2h. (	SDMI	0					
		Matrik CPMK p	aua N	emampuan	акпіг пар та	ınapan be	najar (S	Sub-C	PIVIT	<b>(</b> )					
				:PMK					1:	. 1/ -					
				· · · · ·	2 3 4	5 6	7		linggu		11 11	,	10 14	1	F 16
				1	2 3 4	5 6	7	8	9	10	11 1	_	13   14		.5 16
Deskrip: Singkat		Mata kuliah ini n proteksi, jenis ga persyaratan relai, meliputi, prinsip Relai Tegangan pemakaian; Rela jenis gangguan, konfigurasi & sis Proteksi Jaringar gangguan, piranti	ngguai , relai s o kerja, , melip ii Arah piranti stem ke n Distri	n dan pencec statik dan me , jenis, konfig outi, prinsip k , meliputi, pr proteksi, kor erja; Proteksi lbusi, meliputi	gahannya, pel kanik; Relai A Jurasi, pemak kerja, jenis, kr insip kerja, je nfigurasi & sis Jaringan Tra i jenis ganggu	ngaman ut rus Lebih ; aian; Relai onfigurasi, enis, konfig stem kerja; ansmisi, me uan, piranti	ama da penger Diferer pemaka urasi, p Proteks	n cad rtian, p nsial , aian; l emak si Tra enis c	langai prinsip melip Relai aian; ansfor	n; Rela o kerja outi , p Daya Pemut mator uan, n	i Proteksi , jenis, kor irinsip kerj , meliputi, tus Tenaga , meliputi iranti prote	, me a, je prin a ; F jenis eksi.	eliputi peng rasi, pema enis, konfig nsip kerja, Proteksi G s ganggua konfigura	gertia kaia juras jenis ener n, pi	an, fungsi dan n; Relai Jarak i, pemakaian; s, konfigurasi, ator, meliputi ranti proteksi, sistem keria:
Pustaka	ı	Utama :													
		Tenaga I Tertunda/ tertunda/ http://ww	Listrik. da. 4. / 5. Ind w.data	Yogyakarta: A http://infoe onesian Com acon.co.id/Lis	Adi Cita. 3. Ir nergi.wordpre mercial News	nfo Energi. ss.com/200 sletter. 2008 tml 7. Lew	2007. I 07/04/05 3. Marke vis Blac	nterko 5/inter et Inte	oneks konel elligen	i Suma ksi-sun ice Re	atera-Jawa natera-jawa port On In	, Inv a-inv dust	vestasi Stra vestasi-stra ri 6. Kelisti	ategi ategi: rikan	stem Proteksi s yang Selalu s-yang-selalu- di Indonesia. ive Relaying:
		Pendukung :													
Dosen Pengam	npu	Dr. Ir. Achmad Im	nam Ag	gung, M.Pd.											
Mg Ke-	tiap ta	ampuan akhir ahapan belajar CPMK)		Pe	enilaian			Meto Penu	de Pe gasar	embela	njaran, njaran, nsiswa, nktu]	I	Materi Pembelaja   Pustak	aran	Bobot Penilaian (%)
	(อนม-	OI WIN	In	ndikator	Kriteria &	Bentuk	Luri ( <i>offli</i>			Daring	(online)		[ i dətakı	~ <u>]</u>	(70)
(1)		(2)		(3)	(4)	)	(5	)		(	6)		(7)		(8)

Memahami pengantar dara Proteks STL, nestina proteks STL, nestina proteks STL, nestina dalam proteks STL, manifaat, dan tujuan dara sirabi peranya harus memuhi aspek andal, amah dan akrabi ingkungan.  3.2 kekandaga sirati, ditentukan oleh sistem dan konstruksi instalasi kisrik yang memenuhi ketenuan dan persyaratan yang berlaku.  4.è keamanan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem pengaman (protection syetem) yang daba.  5. Jenakan sistem yang batik, benar, andal atau tepat sesual dengan kebutuhan sistem yang batik, benar, andal sitau sistem yang daba.  5. Jenakan sistem yang batik, benar, andal sitau tepat sesual dengan kebutuhan sistem yang daba.  5. Jenakan sistem yang batik, benar, andal sitau tepat sesual dengan kebutuhan sistem yang daba.  5. Jenakan sistem yang daba.  5. Jenakan sistem yang daba.  6. Proteksi sistem yang terdiri dari dari dari dari dari dari dari	
masalah dalam PSTL, manfaiat, dan tujuan STL, mansiah dalam PSTL, manfaiat, dan tujuan stategis, ketersediannya harus memuhi aspek andal, aman dan akrab lingkungan.  3.è keandalan sistem tenga listrik ditentukan oleh sistem dan konstruksi instalasi listrik yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku.  4.è keamenan sistem tenga listrik ditentukan oleh sistem dan konstruksi instalasi listrik yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku.  4.è keamenan sistem tenga listrik ditentukan oleh sistem tenga listrik ditentukan oleh sistem tenga listrik ditentukan oleh sistem pengaman (protection system) yang baik, benar, andal atau tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada.  5.Pengertan/ definisi: 6.Proteksi: perindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari dari beberapa sub sistem, yatu: pembangkit tenga (Istrik), penyaluran (transmis), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfatan. 8. Proteksi sistem tenaga listrik: perindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik: perindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmis), penyaluran (transmis), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfatan. 8. Proteksi sistem tenaga listrik; perindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik; penyaluran (transmis), penyalura	0%
PSTI., manfaat, dan tujuan  STI., masalah dalam PSTI. manfaat, dan tujuan  Asi Calam PSTI. manfaat, dan tujuan  STI-desigis, ketersediannya harus memuhi aspek andal, aman dan akrab lingkungan.  3.8 kekandalan sistem tenaga listrik direntukan oleh sistem dan konstruksi instalasi listrik yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku.  4.8 keamanan sistem tenaga listrik direntukan oleh sistem dan konstruksi instalasi listrik yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku.  4.8 keamanan sistem tenaga listrik direntukan oleh sistem pengaman (grotection system) yang baik, benar, andal atatu tepat sesual dengan kebutuhan sistem yang ada.  5. Pengeritan/ definisi:  6. Proteksi: perindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik visuatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfatan.  8. Proteksi sistem tenaga listrik), penyaluran (pembangkitan (pemban	
manfaat, dan tujuan peran vital dan statelogis ketersediannya harus mempuhi aspek andal, aman dan akrabi lingkungan 3.8 keandalan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem dan konstruksi instalasi listrik yang memenuhi ketentuan dan persyardan yang berlaku.  4.8 keamanan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem dan persyardan yang berlaku.  4.9 keamanan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem pengaman (protection system) yang baik, benar, andal atau tepat sesual dengan kebutuhan sistem yang ada.  5. Pengertian/ definisi: 6. Proteksi: perindrungan/ pengaman, 7. Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari dari dari dari dari dari	
tujuan strategis ketersediannya harus mennuhi aspek andal, aman den akrab lingkungan.  3.4 keandalan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem pengaman (protection system) yang baik, benar, andal atau tepat sesual dengan kebutuhan sistem yang ada.  5. Pengertian dengan kebutuhan sistem yang ada. 5. Pengertian dengan pengaman. 7. Sistem tenaga listrik suatu sistem yang terdiri dan dari beberapa sub sistem, yaitu : pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmis), pendiristribusian (distribusian pembangkitan pembangkitan pembangkitan pembangkitan pembangkitan pembangkitan pembangkitan pembangkitan (pembangkitan pembangkitan pembangkitan pembangkitan (pembangkitan pembangkitan pembangkitan (pembangkitan pembangkitan pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (pembangkitan pembangkitan pembangkitan pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (pembangkit tenaga listrik), pe	
ketersediannya haus memuhi aspek andal, aman dan akrab ingkungan.  3.6 Keandalan sistem tenaga listik ditentukan oleh sistem dan konstruksi instalasi listrik yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku.  4.6 Keamanan sistem tenaga listik ditentukan oleh sistem pengaman (protection system) yang balik, benar, andal atau tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada.  5. Pengertian/ definisi: 6. Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang ada. 5. Pengertian/ definisi: 6. Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang ada. (definisi: 6. Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang ada. (definisi: 6. Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dan dari beberapa sub sistem, yalut u pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisis), pendistribusiol dan instalasi pemarlaatan. 8. Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkitan (pembangk	
harus memnuhi aspek andal, amna dan akrab lingkungan. 3.ê Keandalan sistem tenaga listik ditentukan oleh sistem dan konstruksi instalasi listrik yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku. 4.ê Keamanan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem pengaman (protection system) yang baik, benar, andal atau tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada. 5.Pengertian/ definisi: 6.Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik isuatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yantu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmis), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanariatatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik : perlindungan/ pengaman, pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmis), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemariatatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik : perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik : perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	
aspek andal, aman dan akrab lingkungan. 3.e keandalan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem dan konstruksi instalasi listrik yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku. 4.e Keamanan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem pengaman (protection system) yang baik, benar, andal aiau tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada. 5. Pengertan/ definisi: 6. Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang istrik: suatu sistem yang ada. 5. Pengertan/ definisi: 6. Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkita (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusi) dan instalasi pemariatatan. 8. Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (distribusi) dan instalasi pemariatatan. 8. Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	
aman dan akrab lingkungan. 3. & Keandalan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem dan konstruksi instlasi ilisrik yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku. 4. & Keamanan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem pengaman (protection system) yang baik, benar, andal atau tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada. 5. Pengeritan/ definisi: 6. Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik ; suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu : pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmis), pendistribusian (distribusi) dan instlasia pembangkitan (pembangkit tenaga listrik); penyaluran (transmis), pendistribusian (pembangkitan pembangkitan pembangkitan pembangkitan pembangkitan pembangkitan pembangkitan pembangkitan pembangkitan pembangkitan (pembangkit tenaga listrik); penyaluran	
Ingkungan. 3. a Keandalan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem dan konstruksi instalasi listrik yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku. 4. e Keamanan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem pengaman (protection system) yang baik, bernar, andal atatu tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada. 5. Pengertian/ definisi: 6. Proteksi: perfindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik : suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmis), pendistribusian (distribusi) ada instalasi pemanfaatan. 8. Proteksi sistem tenaga listrik : perfindungan/ pengaman (transmis), pendistribusian (distribusi) ada instalasi pemanfaatan. 8. Proteksi sistem tenaga listrik : perfindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik); penyaluran (transmis), pendistribusian (distribusi) ada instalasi pemanfaatan. 8. Proteksi sistem tenaga listrik : perfindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik); penyaluran	
sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem dan konstruksi instalasi listrik yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku.  4.4 ke keamanan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem pengaman (protection system) yang baik, benar, andal atau tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada. 5. Pengerian/ definisi: 6. Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik; suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemaradatan. 8. Proteksi sistem tenaga listrik; penindungan/ pengaman (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemaradatan. 9. Proteksi sistem tenaga listrik; perindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik),	
sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem dan konstruksi instalasi listrik yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku. 4. e Keamanan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem pengaman (protection system) yang baik, benar, andal atau tepat sesual dengan kebutuhan sistem yang ada. 5. Pengertan/ definisi: 6. Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7. sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaiu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfantan. 8. Proteksi sistem tenaga listrik; penfindungan/ pengaman (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfantan. 8. Proteksi sistem tenaga listrik; perlindungan/ pengaman pembangkita (distribusi) dan instalasi pemanfantan. 8. Proteksi sistem tenaga listrik; perlindungan/ pengaman pembangkita (pembangkit tenaga listrik; perlindungan/ pengaman pembangkitat (pembangkit tenaga listrik; perlindungan/ pengaman pembangkit tenaga listrik; perlindungan/ pengaman pembangkit tenaga listrik; perlindungan/ pengaman pembangkit tenaga listrik; perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	
sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem dan konstruksi instalasi listrik yang memeruhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku. 4. e Keamanan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem pengaman (protection system) yang baik, benar, andal atau tepat sesual dengan kebutuhan sistem yang ada. 5. Pengeritan/ definisi: 6. Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik : suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yailu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusia) (pembangkit tenaga listrik; penindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik; perindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik; perindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik; perindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	
listrik ditentukan oleh sistem dan konstruksi instalasi listrik yang mementhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku. 4.e Keamanan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem pengaman (protection system) yang baik, benar, andal atau tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada. 5. Pengertian/ definisi: 6. Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dan dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8. Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8. Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik; perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit	
konstruksi instalasi listrik yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku. 4. e Keamanan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem pengaman (protection system) yang baik, benar, andal atau tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada. 5. Pengertian/ definisi: 6. Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8. Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik); pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8. Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik:	
instalasi listrik yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berdaku. 4.4 Keamanan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem pengaman (protection system) yang baik, benar, andal atau tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada. 5.Pengertlan/ definisi: 6.Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7.Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (itransmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemarfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: pengaman 7.Sistem tenaga listrik), penyaluran pengaman pembangkitan (distribusi) dan instalasi pemarfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perjindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik: perjendungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik;	
instalasi listrik yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berdaku. 4.4 Keamanan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem pengaman (protection system) yang baik, benar, andal atau tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada. 5.Pengertlan/ definisi: 6.Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7.Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (itransmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemarfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: pengaman 7.Sistem tenaga listrik), penyaluran pengaman pembangkitan (distribusi) dan instalasi pemarfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perjindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik: perjendungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik;	
yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku. 4. A. Keamanan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem pengaman (protection system) yang baik, benar, andal atau tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada. 5. Pengeritan/ definisi: 6. Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dan dari beberapa sub sistem, yafu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmis), pendistribusian (distribus) dan instalasi pemarfaatan. 8. Proteksi sistem tenaga listrik: pempangaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik: pempangaman pembangkitan (pembangkit), penyaluran tenaga listrik: pempangaman pembangkitan (pembangkit), pengaman pembangkitan (pembangkit), pengaman pembangkitan (pembangkit), pengaman pembangkitan (pembangkit), pengaman pembangkitan (pembangkit), penyaluran	
ketentuan dan persyaratan yang berlaku.  4.è Keamanan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem pengaman (protection system) yang baik, benar, andal atau tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada.  5.Pengertian/ definisi: 6.Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik; suatu sistem yang tediri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik; pemjaluran pembangkitan (pembangkit pempaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik : pemindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkitan pemanfaatan.	
persyaratan yang berlaku.  4.è Keamanan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem pengaman (protection system) yang baik, benar, andal atau tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada.  5.Pengerilan/ definisi: 6.Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaftu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dari instalasi pemarfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik; pemarfaatan. 9.Proteksi sistem tenaga listrik; pembangkit tenaga listrik; pembangkitan (pembangkit tenaga listrik; pembangkitan (pembangkit tenaga listrik; penjaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	
berlaku.  4.è Keamanan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem pengaman (protection system) yang baik, benar, andal atau tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada. 5.Pengertian/ definisi: 6.Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaliu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitat (tenaga listrik) pengaman pembangkitat (tenaga listrik) pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik) pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik)	[
4 è Keamanan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem pengaman (protection system) yang baik, benar, andal atau tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada. 5.Pengertian/ definisi: 6.Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dan dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkit tenaga listrik:	
sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem pengaman (protection system) yang baik, benar, andal atau tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada. 5.Pengertian/ definisi: 6.Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8. Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkit tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit)	[
listrik ditentukan oleh sistem pengaman (protection system) yang baik, benar, andal atau tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada. 5.Pengertian/ definisi: 6.Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: penlindungan/ pengaman pembangkitan (pengaman (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkit tenaga listrik), pengaman pembangkit tenaga listrik), pengaman pembangkit tenaga listrik), penyaluran	1
oleh sistem pengaman (protection system) yang baik, benar, andal atau tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada. 5.Pengertian/ definisi: 6.Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7.Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pembangkan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: tenaga listrik: perlindungan/ pengaman (sistrik), penyaluran (pembangkit tenaga listrik), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pembangkitan (pembangkit tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	1
pengaman (protection system) yang baik, benar, andal atau tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada. 5. Pengertian/ definisi: 6. Proteksi: perlindungan/ pengaman 7. Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8. Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8. Proteksi sistem tenaga listrik tenaga listrik tenaga listrik tenaga listrik tenaga listrik	
(protection system) yang baik, benar, andal atau tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada. 5.Pengertian/ definisi: 6.Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yang terdiri (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit)	
system) yang baik, benar, andal atau tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada. 5.Pengeritan/ definisi: 6.Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7.Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit)	
baik, benar, andal atau tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada. 5. Pengertian/ definisi: 6. Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkita (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8. Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit).	
atau tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada. 5.Pengertian/ definisi: 6.Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7.Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik); pengaman pembangkitan (pembangkit)	
dengan kebutuhan sistem yang ada. 5.Pengertian/ definisi: 6.Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7.Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit	
kebutuhan sistem yang ada.  5.Pengertian/ definisi: 6.Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7.Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik),	
yang ada. 5.Pengertian/ definisi: 6.Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7.Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmish), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	
5.Pengertian/ definisi: 6.Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7.Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkita (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	
definisi: 6.Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7.Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik); pendistribusian	
6.Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7.Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik); pengaman pembangkit tenaga listrik), penyaluran	
perlindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusin (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8. Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkit (pembangkit tenaga listrik), pengaman pembangkitan (pembangkit	
pengaman. 7. Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8. Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	
7.Sistem tenaga listrik: suattu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	
listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik; perpaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	
sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	
dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	
sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	
pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	
(pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	[
tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	[
penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	1
penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	
pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	
(distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	
(distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	
instalasi pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	
pemanfaatan. 8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	
8.Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	1
tenaga listrik : perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	1
perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	[
pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	1
pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran	
(pembangkit tenaga listrik), penyaluran	1
tenaga listrik), penyaluran	1
penyaluran penyaluran	1
	[
	[
	[
pendistribusian (distribusi) dan	
(distribusi) dan	
instalasi	
pemanfaatan.	<u>                                     </u>

_	Mamakansina	Mamaii	Muitania.	Ca		201
2	Memahami pengantar dasar Proteksi STL , masalah dalam PSTL, manfaat, dan tujuan	Mampu menjelaskan dasar Proteksi STL , masalah dalam PSTL, manfaat, dan tujuan	Kriteria:  1. Dasar-dasar Proteksi STL 2.è Listrik memiliki peran vital dan strategis, ketersediannya harus memnuhi aspek andal, aman dan akrab lingkungan. 3.è Keandalan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem dan konstruksi instalasi listrik yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku. 4.è Keamanan sistem tenaga listrik ditentukan oleh sistem pengaman (protection system) yang baik, benar, andal atau tepat sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada. 5. Pengertian/ definisi: 6. Proteksi: perlindungan/ pengaman. 7. Sistem tenaga listrik: suatu sistem yang terdiri dari dari beberapa sub sistem, yaitu: pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan. 8. Proteksi sistem tenaga listrik: perlindungan/ pengaman pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan.	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 3 X 50		0%
3	Memahami macam gangguan dan cara	Mampu menjelaskan	pembangkitan (pembangkit tenaga listrik), penyaluran (transmisi), pendistribusian (distribusi) dan instalasi pemanfaatan.  Kriteria: Nilai penuh diperoleh	Ceramah, diskusi,		0%
4	penanganannya  Memahami macam gangguan dan cara	gangguan dan cara penanganannya Mampu menjelaskan	apabila mengerjakan semua soal dengan benar Kriteria: Nilai penuh diperoleh	latihan 3 X 50 Ceramah,		0%
-	penanganannya	gangguan dan cara penanganannya	apabila mengerjakan semua soal dengan benar	diskusi, latihan 3 X 50		00/
5	Memahami cara membangkitkan dan menguji tegangan tinggi AC frekuensi tinggi	Mampu menjelaskan kerja Curent Transformer, fungsi dan aplikasi dan Power Transformer fungsi dan aplikasi	Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila mengerjakan semua soal dengan benar	Ceramah, diskusi, latihan 3 X 50		0%

6	Memahami cara membangkitkan dan menguji tegangan tinggi AC frekuensi tinggi	Mampu menjelaskan kerja Curent Transformer, fungsi dan aplikasi dan Power Transformer fungsi dan aplikasi	Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila mengerjakan semua soal dengan benar	Ceramah, diskusi, latihan 3 X 50		0%
7	Memahami cara membangkitkan dan menguji tegangan tinggi AC frekuensi tinggi	Mampu menjelaskan kerja Curent Transformer, fungsi dan aplikasi dan Power Transformer fungsi dan aplikasi	Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila mengerjakan semua soal dengan benar	Ceramah, diskusi, latihan 3 X 50		0%
8						0%
9						0%
10						0%
11						0%
12						0%
13						0%
14						0%
15						0%
16						0%

Rekap Persentase Evaluasi: Project Based Learning

	No	Evaluasi	Persentase
Г			0%

## Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- 3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- 6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- 7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
- 8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara
- 10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- 11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 2 Juli 2024 Jam 14:02 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa